

ABSTRAK

Agama Kristen merupakan agama kedua terbanyak di Indonesia. Bahkan pada akhir-akhir ini terjadi peningkatan yang cukup pesat, khususnya di kota Surabaya. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin banyaknya gereja-gereja, khususnya gereja yang beraliran 'Pentakosta' yang mulai ada dimana-mana.

Sebagai salah satu gereja terbesar di Surabaya bahkan di Indonesia, GPPS memiliki gereja-gereja cabang yang tersebar dimana-mana, sedangkan pusatnya memang ada di Surabaya, tepatnya di jalan Arjuno Surabaya.

Sebagai gereja yang besar, dengan jumlah jemaat 11.000 (hanya di Surabaya), juga dengan segala kegiatan-kegiatan seperti pertemuan hamba-hamba Tuhan, Kongres Pemuda se-GPPS se-Indonesia, dan juga fasilitas-fasilitas untuk mendukung kerohanian jemaat seperti Sekolah Theologia, perpustakaan, toko buku, dan sebagainya, maka sangat diperlukan suatu wadah yang mampu menampung seluruh kegiatan maupun fasilitas yang ada. Pada bangunan yang lama, keinginan tersebut sulit terwujud. Hal ini disebabkan karena gedung GPPS yang kurang memenuhi standard, baik untuk memenuhi seluruh kebutuhan yang ada maupun secara arsitektur, mengingat gedung GPPS yang lama dibangun 'tambal sulam' (sesuai kebutuhan pada saat itu). Hal inilah yang harus diperhatikan dan dipecahkan, yaitu dengan memiliki gedung baru dengan kapasitas jemaat yang lebih besar serta dilengkapi fasilitas-fasilitas pelayanan yang lebih baik dan memadai untuk mendukung kerohanian jemaat GPPS pada khususnya dan masyarakat (Kristen) pada umumnya.

Untuk mengetahui keberadaan proyek ini secara keseluruhan memang telah dilakukan penelitian dengan metode komperatif dan analitis, dimana data-data yang ditinjau dan dianalisa meliputi beberap aspek penting dalam arsitektur. Sehingga terwujud suatu rencana dan rancangan (desain) dari gedung Gereja Pantekosta Pusat Surabaya.